

BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

Dari kajian 5 pustaka yang berhubungan dengan sisa makanan diperoleh karakteristik sample sebagai berikut. Untuk lebih jelasnya bias dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Karakteristik penelitian

No	Metode Penelitian	Judul Penelitian	Karakteristik Sample	Cara Pengukuran & Hasil	Hasil Uji Analisis
1	Crossectional	Gambaran Sisa Makanan Biasa Pasien Rawat Inap Kelas III Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Dr. Moerwadi	Umur - 10-19 = 4 org - 20-29 = 10 org - 30-39 = 8 org - 40-60 = 10 org Jenis Kelamin - L = 12 org - P = 20 org Pendidikan - SD = 9 org - SMP = 10 org - SMA = 11 org - S1 = 2 org Pekerjaan - Tdk Bekerja = 0 - Petani = 8 org	- Penimbangan - Sisa Makanan = 22% - Kategori = tinggi - Faktor Internal = 5% - Kategori = Rendah - Faktor Eksternal = 17% - Kategori = Tinggi	Deskriptif, SPSS. Berdasarkan hasil penelitian, sisa makanan yang diamati didapatkan hasil masih banyaknya sisa makanan yang tidak dikonsumsi pasien sebesar 22% yang terbilang melebihi ketetapan Kementerian Kesehatan tahun 2008 tentang nilai batas sisa makanan yaitu 20%.

			<ul style="list-style-type: none"> - P.swasta = 12 org - PNS = 12 org <p>Jenis Penyakit</p> <ul style="list-style-type: none"> - Infeksi = 2 org - Non Infeksi = 30 org 		
2	Observasi onal	Gambaran Sisa Makanan Pasien Rawat Inap RSUD Kabupaten Sidoarjo	<p>Umur</p> <ul style="list-style-type: none"> - 10-19 = 5 org - 20-29 = 13 org - 30-39 = 10 org - 40-60 = 12 org <p>Jenis Kelamin</p> <ul style="list-style-type: none"> - L = 18 org - P = 22 org <p>Pendidikan</p> <ul style="list-style-type: none"> - SD = 10 org - SMP = 17 org - SMA = 13 org - S1 = 0 <p>Pekerjaan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tdk Bekerja = 2 org - Petani = 6 org - P.swasta = 17 org - PNS = 15 org <p>Jenis Penyakit</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Penimbangan - Sisa Makanan = 30,72% - Kategori = Tinggi - Faktor Internal = 8,91 - Kategori = Tinggi - Faktor Eksternal = 21,81% - Kategori = Tinggi 	<p>Deskriptif, SPSS.</p> <p>Berdasarkan hasil penelitian, jenis makanan, ruangan, maupun siklus menu menunjukkan tingginya angka sisa makanan pasien karena melebihi 20% sebagai standar.</p> <p>Beberapa hal yang mempengaruhi hal tersebut yaitu jenis makanan yang terbatas, khususnya lauk nabati, perbedaan waktu penyajian, kurangnya variasi jenis bahan dan tampilan.</p>

			<ul style="list-style-type: none"> - Infeksi = 5 org - Non Infeksi = 35 org 		
3	Observasi onal	Faktor Faktor Yang Berhubungan Dengan Sisa Makanan Di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Jakarta Utara	<p>Umur</p> <ul style="list-style-type: none"> - 10-19 = 7 org - 20-29 = 15 org - 30-39 = 6 org - 40-60 = 7 org <p>Jenis Kelamin</p> <ul style="list-style-type: none"> - L = 17 org - P = 18 org <p>Pendidikan</p> <ul style="list-style-type: none"> - SD = 8 org - SMP = 16 org - SMA = 10 org - S1 = 1 org <p>Pekerjaan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tdk Bekerja = 1 org - Petani = 9 org - P.swasta = 15 org - PNS = 10 org <p>Jenis Penyakit</p> <ul style="list-style-type: none"> - Infeksi = 5 org - Non Infeksi = 30 org 	<ul style="list-style-type: none"> - Penimbangan - Sisa Makanan = 17% - Kategori = Rendah - Faktor Internal = 8,3% - Kategori = Rendah - Faktor Eksternal = 8,7% - Kategori = Rendah 	Deskriptif, SPSS, Uji Korelasi Spearman. Berdasarkan hasil penelitian ini kekuatan hubungan dapat dilihat dari nilai OR ($Exp\{B\}$), kekuatan hubungan dari yang terbesar ke yang terkecil adalah lingkungan tempat perawatan (OR = 43.447) dan faktor pengobatan (OR = 6.945), yang artinya variabel yang paling berhubungan dengan sisa makanan adalah lingkungan tempat perawatan.
4	Observasi onal	Faktor Faktor Yang Mempengaruhi	<p>Umur</p> <ul style="list-style-type: none"> - 10-19 = 9 org - 20-29 = 12 org 	<ul style="list-style-type: none"> - Penimbangan - Sisa Makanan = 22% 	Deskriptif, Quisioner. Hasil penelitian ini menyebutkan

		Terjadinya Sisa Makanan Pada Pasien Rawat Inap Di Rumah Sakit Umum Daerah Bangli	<ul style="list-style-type: none"> - 30-39 = 14 org - 40-60 = 9 org Jenis Kelamin <ul style="list-style-type: none"> - L = 18 org - P = 26 org Pendidikan <ul style="list-style-type: none"> - SD = 8 org - SMP = 11 org - SMA = 23 org - S1 = 2 org Pekerjaan <ul style="list-style-type: none"> - Tdk Bekerja = 4 org - Petani = 8 org - P.swasta = 17 org - PNS = 15 org Jenis Penyakit <ul style="list-style-type: none"> - Infeksi = 4 org - Non Infeksi = 40 org 	<ul style="list-style-type: none"> - Kategori = Tinggi - Faktor Internal = 11,9% - Kategori = Tinggi - Faktor Eksternal = 11,1% - Kategori = Tinggi 	bahwa sisa makanan masih melebihi batas yang ditetapkan sebesar 20%. Hal tersebut dipengaruhi oleh 11,9% pasien dengan jenis kelamin perempuan yang memiliki kebiasaan makan sedikit dan 11,1% pasien yang menyatakan sajian makanan dari rumah sakit terasa hambar dan tidak menarik.
5	Observasi onal	Faktor Yang Mempengaruhi Sisa Makanan Yang dikonsumsi Oleh Pasien Rawat Inap Di Rumah Sakit Permata	Umur <ul style="list-style-type: none"> - 10-19 = 14 org - 20-29 = 10 org - 30-39 = 9 org - 40-60 = 2 org Jenis Kelamin <ul style="list-style-type: none"> - L = 16 org - P = 19 org Pendidikan	<ul style="list-style-type: none"> - Penimbangan - Sisa Makanan = 39,44% - Kategori = Tinggi - Faktor Internal = 12,9% - Kategori = Tinggi - Faktor Eksternal = 26,54% 	Deskriptif, SPSS. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, ditemukan adanya sisa makanan sebanyak 39,44%. Faktor yang mempengaruhi hal tersebut

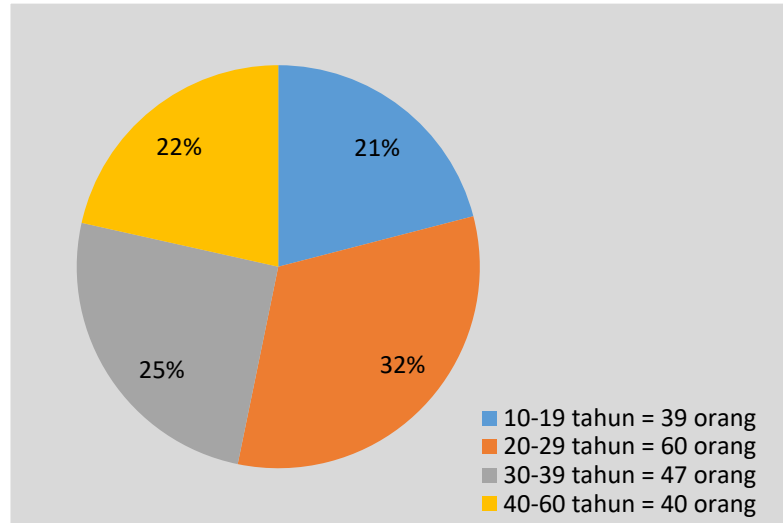
		Bunda Malang	<ul style="list-style-type: none"> - SD = 7 org - SMP = 9 org - SMA = 18 org - S1 = 1 org Pekerjaan <ul style="list-style-type: none"> - Tdk Bekerja = 1 org - Petani = 9org - P.swasta = 19 org - PNS = 6 org Jenis Penyakit <ul style="list-style-type: none"> - Infeksi = 2 org - Non Infeksi = 33 org 	- Kategori = Tinggi	yaitu 12,9% pasien tidak terbiasa mengkonsumsi makanan yang disajikan dan 26,54% pasien menyatakan makanan dari rumah sakit memiliki citarasa yang hambar.
--	--	--------------	---	---------------------	--

- Berikut adalah uraian dari karakteristik sampel.

1. Umur

Besar sample dari ke lima jurnal menurut umur yaitu 39 orang umur 10-19 tahun (21%), 60 orang umur 20-29 tahun (32%), 47 orang umur 30-29 tahun (25%), 40 orang umur 40-60 tahun (22%). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar

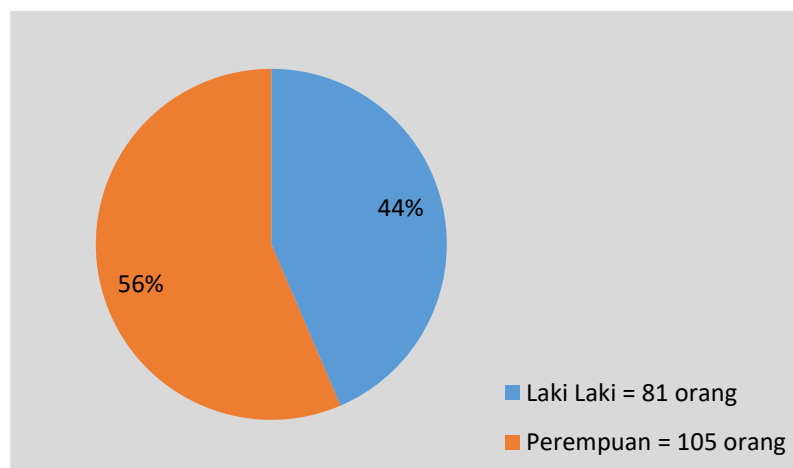
1.



Gambar 1. Karakteristik berdasarkan umur

2. Jenis kelamin

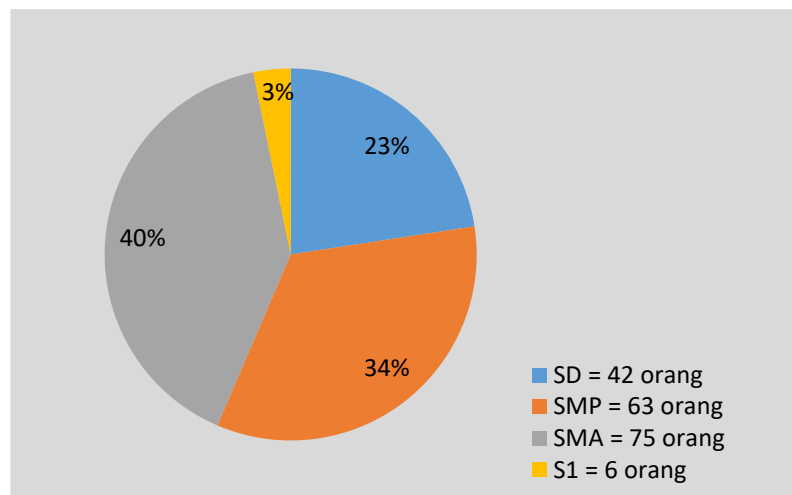
Besar sample dari ke lima jurnal menurut jenis kelamin yaitu 81 orang laki laki (44%), dan 105 orang perempuan (56%). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 2.



Gambar 2. Karakteristik berdasarkan jenis kelamin.

3. Pendidikan

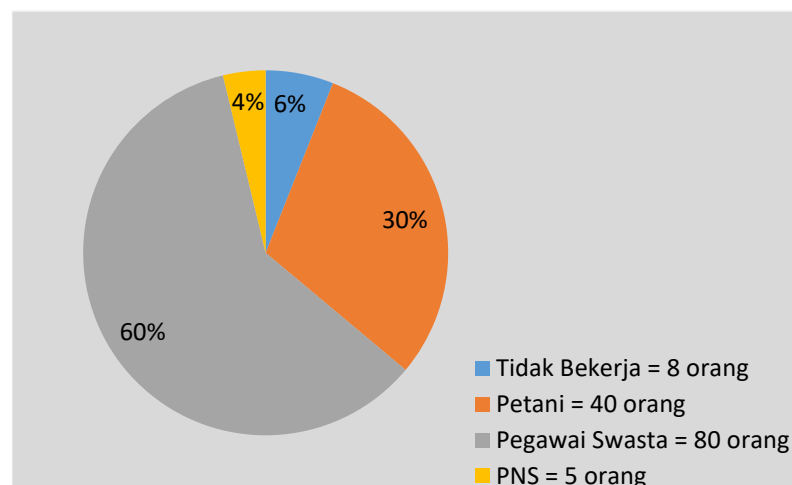
Besar sample dari ke lima jurnal menurut pendidikan yaitu 42 orang dengan pendidikan SD (23%), 63 orang SMP (34%), 75 orang SMA (40%), 6 orang S1 (3%). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 3.



Gambar 3. Karakteristik berdasarkan pendidikan.

4. Pekerjaan

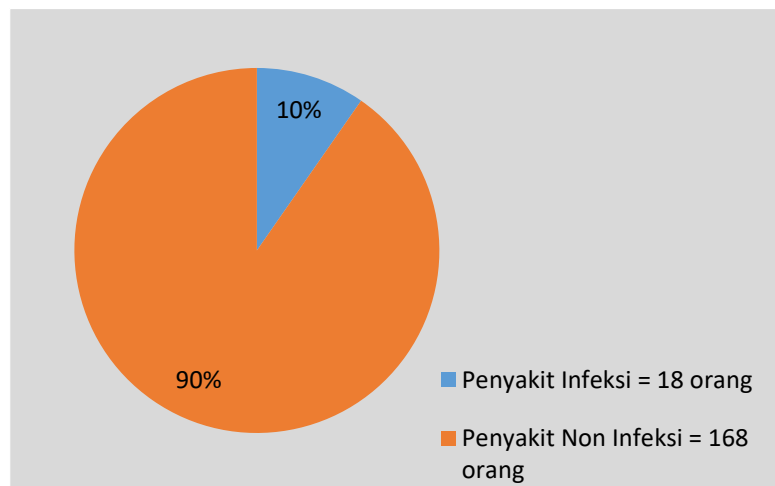
Besar sample dari ke lima jurnal menurut pekerjaan yaitu 8 orang tidak bekerja (6%), 40 orang petani (40%), 80 orang pegawai swasta (60%), 5 orang PNS (4%). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 4.



Gambar 4. Karakteristik berdasarkan pekerjaan

5. Jenis penyakit

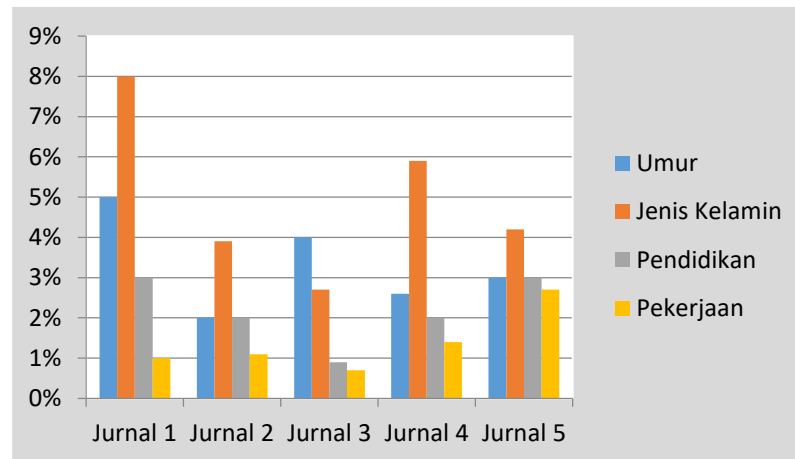
Besar sample dari ke lima jurnal menurut jenis penyakit yaitu 18 orang penyakit infeksi (10%), 168 orang penyakit non infeksi (90%). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 5.



Gambar 5. Karakteristik berdasarkan jenis penyakit.

- Dari kajian 5 jurnal diperoleh hasil 5 jurnal faktor yang mempengaruhi sisa

1. Faktor Internal



Gambar 6. Grafik penilaian faktor internal

Berdasarkan gambar 6 dapat dilihat bahwa tingginya sisa makanan dari masing masing jurnal yang dijadikan sebagai bahan kajian mendapat hasil bahwa

sisa makanan yang disebabkan oleh faktor internal disetiap daerah penelitian paling dominan pada jenis kelamin perempuan dengan jumlah rata rata 24,8%.

2. Faktor Eksternal

Tabel 2. Tabel penilaian faktor eksternal

Jurnal	Warna	Tekstur	Bentuk	Porsi	Cita Rasa
Jurnal 1	3%	4%	1%	5%	8%
Jurnal 2	1,1%	3%	2,9%	3%	11,9%
Jurnal 3	2%	1,3%	1%	1,4%	3%
Jurnal 4	1,2%	0,8%	2%	3,1%	4%
Jurnal 5	6%	3%	3,7%	5%	8,84%

Berdasarkan tabel 2 dapat dilihat bahwa tingginya sisa makanan dari masing masing jurnal yang dijadikan sebagai bahan kajian mendapat hasil bahwatingginya sisa makanan didominasi oleh cita rasa makanan dengan jumlah rata rata 35,74%.

B. Pembahasan

- Berdasarkan kajian pustaka 5 jurnal yang berkaitan dengan sisa makanan biasa pada pasien rawat inap di beberapa RSUD di Indonesia dapat dikatakan bahwa sample penelitian terdiri dari 186 sample yang terdiri dari 81 orangberjenis kelamin laki laki, 105orang berjenis kelamin perempuan.
- Berdasarkan kajian pustaka 5 jurnal yang dijadikan sebagai bahan kajian mendapat hasil bahwa sisa makanan yang disebabkan oleh faktor internal (umur, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, jenis penyakit) disetiap daerah

penelitian paling dominan pada jenis kelamin perempuan dengan jumlah rata rata 24,8%.

- Berdasarkan kajian pustaka 5 jurnal yang dijadikan sebagai bahan kajian mendapat hasil bahwa sisa makanan yang disebabkan oleh faktor eksternal (warna makanan, tekstur makanan, bentuk makanan yang disajikan, porsi makanan, dan cita rasa makanan) disetiap daerah penelitian paling dominan pada cita rasa makanan dengan jumlah rata rata 35,74%.
- Berdasarkan kajian pustaka 5 jurnal yang dijadikan sebagai bahan kajian mendapatkan hasil bahwa tingginya sisa makanan di masing masing rumahsakit didominasi oleh faktor eksternal yaitu cita rasa makanan.